

**POLA KELEKATAN ISTRI DALAM PERNIKAHAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID 19**

TESIS

Disusun dan Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Profesi Psikologi
Bidang Kekhususan Psikologi Klinis



Diajukan Oleh:

HABLANA ANTURIDA DZAWITTAQWA

T 100195024

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
TESIS
POLA KELEKATAN ISTRI DALAM PERNIKAHAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID 19

Diajukan Oleh :

HABLANA ANTURIDA DZAWITTAQWA

T 100195024

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Pengaji:

Dr. Sri Lestari, M.Si., Psikolog

Pembimbing I

Surakarta, 08 November 2021

Dra. Yayah Khisbiyah, MA., Psikolog

Pembimbing II

Surakarta, 08 November 2021

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS
POLA KELEKATAN ISTRI DALAM PERNIKAHAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID 19

Diajukan Oleh :

HABLANA ANTURIDA DZAWITTAQWA

T 100195024

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada hari Sabtu, 13 November 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Pengaji

1. Dr. Sri Lestari, M.Si., Psikolog

2. Dra. Yayah Khisbiyah, MA., Psikolog

3. Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si., Psikolog

Surakarta, 20 April 2022

Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi



Prof. Taufik, S.Psi., M.Si., Ph.D
NIK/NIDN: 799 / 0629037401

Ketua Program Studi
Magister Psikologi Profesi



Dr. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si., Psikolog
NIK/NIDN: 637 / 0629116401

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	7
METODE PENELITIAN	12
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
KESIMPULAN DAN SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Demografis Partisipan Penelitian	13
Tabel 2. Tema Induk dan Tema Superordinat	14
Tabel 3. Tema Khusus	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Partisipan.....	63
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....	65
Lampiran 3. Kutipan Wawancara Tema Induk	68

ABSTRACT

Long-distance marriage is a condition where a husband and wife are separated because their partner is working or completing their studies in another area. Social restrictions by the government during the Covid-19 pandemic have an impact on changing the routine of meeting long-distance marriage couples. This study aims to find out and understand in depth the experiences of wives who undergo long-distance marriage relationships during the pandemic. The method used in this study is a phenomenological approach with IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) analysis techniques. The participants involved were six wives who were married under five years and underwent long-distance marriage during the pandemic by collecting data using semi-structured interviews. The findings of this study indicate that relationships in long-distance marriage couples will become feel special when couples can adjust their love language when they meet and when they are far apart in order to still feel loved by their partners. The wife's attachment pattern that is formed is secure attachment and avoidance attachment under certain condition. Delays in solving problems and not being able to communicate freely over long distances can trigger misunderstandings and long conflicts so that participants must immediately improve the quality of two-way communication and resolve the conflicts by lowering their respective egos, so that they do not drag on it.

Keywords:long distance marriage; attachment pattern; covid 19 pandemic; interpretive phenomenological analysis

ABSTRAK

Pernikahan jarak jauh merupakan keadaan pasangan suami istri yang berpisah tempat tinggal karena pasangannya sedang bekerja atau menyelesaikan studi di wilayah lain. Pembatasan sosial oleh pemerintah di masa pandemi Covid 19 berdampak pada perubahan rutinitas bertemu para pasangan jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam pengalaman istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh di masa pandemi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis dengan teknik analisis IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Partisipan yang terlibat yaitu enam istri yang menikah di bawah lima tahun dan menjalani pernikahan jarak jauh di masa pandemi dengan pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur. Temuan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa relasi pada pasangan pernikahan jarak jauh akan tetap terasa istimewa ketika para pasangan dapat menyesuaikan *love language* saat bertemu dan saat berjauhan agar tetap merasa dicintai oleh pasangan. Pola kelekatan istri yang terbentuk yaitu kelekatan aman dan kelekatan menghindar. Penundaan penyelesaian masalah dan tidak leluasanya berkomunikasi saat jarak jauh dapat memicu kesalahpahaman serta konflik yang panjang sehingga partisipan harus segera memperbaiki kualitas komunikasi dua arah dan segera menyelesaikan konflik agar tidak berlarut-larut dengan menurunkan ego masing-masing.

Kata kunci: pernikahan jarak jauh; pola kelekatan; pandemi covid 19; *interpretative phenomenological analysis*